

IMPLEMENTASI WAKAF PRODUKTIF KLINIK PENGOBATAN DAN KOSASIH GROUP LAMPUNG

Alfira Dwi Astuti¹, Norma Rosyidah²

STAI An Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo^{1,2}

alfirafira121@gmail.com¹, normarosyidah24@gmail.com²

Abstract: *Productive Waqf is now widely practiced in Indonesia. In Indonesia there are many social institutions that manage productive waqf. The practice of productive waqf is that most people already understand the practice, which they can develop for the benefit of the people. Productive waqf is waqf whose main resources are used for production activities whose results can be utilized. The productive waqf at Kosasih Group Lampung is a waqf from the private land of Dr Tito and his family. From the understanding that the property owned belongs to other people and the desire to bring wealth to the afterlife, arose the desire to endow private land to be donated productively which Dr. Tito and his own family wished for. The management of this productive waqf is managed by Dr. Tito himself. By utilizing this private land, Dr. Tito hopes that the proceeds from this waqf can benefit the people around Lampung. Mauquf Alaih who is entitled to receive this property is divided into four categories: Family 30%, general 30%, development 30% and 10% for nadzir. In this study, the problem formulation is how to implement productive waqf in Kosasih Group Lampung? And this research aims to find out the implementation of productive waqf that has been carried out by Kosasih Group Lampung. The research method uses descriptive qualitative, which describes the implementation of waqf in Kosasih Group Lampung. This type of research is field research. The results of this Productive Waqf Implementation Research show that from the implementation of productive waqf private land not only clinical treatment but also other productive endowments such as: (a.) Health Clinics, (b.) Sheep Farming, (c.) Boiler Chicken Farms, (d) Corn Livestock and Plantation, (e) Griya Sehat, (f) Kuttab Al Fattih.*

Keywords: *Productive Waqf, Ibnu Kosasih, Kosasih Clinic, DrTitoSunarto, Waqf*

Abstrak: Wakaf Produktif sekarang ini sudah mulai banyak dilakukan di Indonesia. Di Indonesia banyak lembaga sosial yang mengelola wakaf produktif. Praktik wakaf produktif ini sebagian besar masyarakat sudah mengerti praktiknya yang dapat mereka kembangkan untuk kemaslahatan umat. Wakaf produktif adalah wakaf yang sumber daya utamanya digunakan untuk kegiatan produksi yang hasilnya bisa dimanfaatkan.

Wakaf produktif di Kosasih Group Lampung merupakan wakaf dari tanah pribadi Dr Tito sekeluarga. Dari pemahaman bahwa harta yang dimiliki itu milik orang lain dan keinginan membawa harta ke akhirat, timbullah keinginan untuk mewakafkan tanah pribadi untuk diwakafkan secara produktif yang di nadzirkan Dr Tito dan sekeluarga sendiri. Pengelolaan wakaf produktif ini dikelola oleh Dr Tito sendiri. Dengan memanfaatkan tanah pribadi ini Dr.Tito berharap agar hasil dari wakaf ini bisa bermanfaat untuk kemaslahatan umat di sekitar Lampung. Mauquf Alaih yang berhak untuk menerima harta benda ini dibagi menjadi empat kategori : Keluarga 30%, umum 30%, pengembangan 30% dan 10% untuk nadzir.

Dalam penelitian ini memiliki rumusan masalah yaitu bagaimana implementasi wakaf produktif di Kosasih Group Lampung? Dan penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui implementasi wakaf produktif yang sudah dilakukan oleh Kosasih Group Lampung. Metode Penelitian menggunakan deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan apa saja implementasi wakaf yang berada pada Kosasih Group Lampung. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research). Hasil Penelitian Implementasi Wakaf Produktif ini menunjukkan bahwa dari implementasi tanah pribadi wakaf produktif tidak hanya pengobatan klinik saja tetapi juga melakukan wakaf produktif lainnya seperti : (a.) Klinik Kesehatan, (b.) Peternakan domba, (c.) Peternakan Ayam Boiler,(d) Peternakan dan Perkebunan Jagung, (e) Griya Sehat, (f) Kuttab Al Fattih.

Kata Kunci: Wakaf Produktif, Ibnu Kosasih, KlinikKosasih, DrTitoSunarto, Wakaf

Introduction

Pada data Badan Wakaf Indonesia (BWI) wakaf asset ini mempunyai potensi mencapai 2.000 triliun per tahunnya yang dimana luas tanah mencapai 420.000 hektare. Dengan wakaf uang ini, wakaf sanggup menyediakan kontribusi signifikan bagi pemulihan ekonomi, baik infrastruktur, kesehatan dan sosial.¹

¹ Sindonews.com, Potensi Aset Wakaf di Indonesia Mencapai 2000 Triliun, Diposting Thomas Pulunga pada tanggal 9 Januari 2018 pukul 04.29, <http://nasional.sidoonews.com/potensi-aset-wakaf-di-Indonesia-capai-2000-triliun-1515446944>

Namun kenyataannya tidak seperti yang diharapkan, kontribusi wakaf produktif hanya bisa dirasakan di masyarakat sekitar badan lembaga tersebut sedangkan untuk masyarakat terbelakang seperti di luar Jawa masih belum merasakan dampak nyata yang diberikan oleh wakaf produktif karena keterbatasan letak wakaf produktif yang jauh. Maka dari itu harus dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai kontribusi wakaf produktif terhadap umat, sehingga tidak ada kecemburuan social yang dirasakan masyarakat²

Wakaf adalah amal khusus yang istimewa. Waqif dijanjikan menerima pahala yang kekal yang tidak akan putus jika sudah meninggal dunia. Nabi SAW menyebutkan ada tiga hal yang tak terputus karena kematian seseorang yaitu “ilmu ilmu praktis, anak sholeh dan sedekah jariah”³

Pada umumnya dahulu wakaf di Indonesia berupa tanah atau bangunan dikarenakan keterbatasan pemahaman umat Islam yang terbatas bahwa wakaf hanya berupa benda tak bergerak seperti masjid atau musholla, tempat pendidikan atau lembaga-lembaga sosial seperti rumah sakit, rumah yatim piatu dan kuburan.⁴ Tetapi sekarang, pemahaman masyarakat sudah memiliki kemajuan, bahwa wakaf tidak hanya benda tidak bergerak tetapi benda bergerak misalnya tanah pertanian dan perkebunan yang hasil dari pemanfaatan tersebut bisa dimanfaatkan untuk pemeliharaan tempat-tempat wakaf tersebut, ini yang disebut seperti wakaf produktif⁵

Wakaf Produktif sekarang ini sudah mulai banyak dilakukan di Indonesia. Di Indonesia banyak lembaga sosial yang mengelola wakaf produktif. Praktik wakaf produktif ini sebagian besar masyarakat sudah mengerti praktiknya yang dapat mereka kembangkan untuk kemaslahatan umat.⁶ Wakaf produktif memainkan peran penting dalam kegiatan ekonomi dan sosial umat muslim karena persepsi wakaf dalam masyarakat yang semakin modern membuat wakaf ini tidak dipandang sebagai suatu yang dikelola untuk konsumtif, tetapi di produktifkan agar menjadikan wakaf sebagai salah satu sarana memerangi kemiskinan⁷

² Rama Sutra, Implementasi Pengelolaan Wakaf Produktif di Global Waka Dalam Menyejahterakan Umat Ditinjau Dari Undang-Undang No 41 tahun 24 Tentang Wakaf (studi Kasus Act Global Waka Kota Malang) , Skripsi UIN Malik Ibrahim Malang, 2020

³ Intan Pratiwi, Implementasi Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf, Skripsi Uin Hidayatullah Jakarta

⁴ Adijani al-alabij, Perwakaan Tanah di Indonesia, hal 2. Dan Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 tentang waka, Pasal 26

⁵ Barmawi, Implementasi Wakaf Produktif dan Wakaf Tunai di Indonesia, Jurnal Hukum No 25 Vol 11 Januari 2004

⁶ Muhyar anani, Berwaka tidak harus kaya (Semarang, Walisongo Press, 2010)

⁷ Rafida Dirgantari, Implementasi Pengelolaan Wakaf Produktif Berupa Perkebunan Apel Tahun 2018 di Yayasan Al Ikhlas Andonosari (Ya-Ikhsan) Pasuruan, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019

Pengelolaan wakaf produktif di Indonesia diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 42 Tahun 2006. Penggunaan harta wakaf secara produktif di atur dalam Bab V pasal 45⁸

Hal ini peneliti memilih Kosasih Group untuk dijadikan obyek penelitian dikarenakan alasan yang mendasari peneliti untuk menelitinya, diantaranya karena Kosasih Group berdiri itu berawal dari kerisauan hati Bapak Tito Sunarto atas harta yang dimilikinya. Dari hal ini membuat peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana pengimplementasian wakaf produktif dari Kosasih Group tersebut.

Theoretical Review

Wakaf diartikan sebagai pemberian yang diberikan dengan cara menahan kepemilikan agar dimanfaatkan untuk kepentingan umum.⁹ Ajaran wakaf bersumber pada pemahaman akan Al Quran dan hadist yang tidak ditemukan dalam Al Quran yang menjelaskan ajaran wakaf, namun yang ada hanyalah pemahaman kontekstual ayat yang mengajarkan melakukan amal kebajikan.

Wakaf produktif adalah wakaf yang sumber daya utamanya digunakan untuk kegiatan produksi dan hasilnya itu diberikan sesuai dengan tujuan wakaf. Yang artinya, harta wakaf tidak digunakan secara langsung tetapi harta wakaf digunakan untuk menciptakan surplus melalui proses produksi (pertanian, penanaman, pemulihan atau manufaktur atau proses bisnis dan layanan)¹⁰

Methods

Metode pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif untuk menghasilkan data secara deskriptif yang berupa kata-kata dari orang-orang yang berperan sebagai pelaku aktif yang bisa diamati pendekatan penelitian ini didalam menemukan pendapatnya menggunakan rangkaian kata-kata dalam menjelaskan maupun menguraikan secara deskriptif yang berkaitan dengan implementasi pengelolaan wakaf produktif Kosasih Group sehingga peneliti mengetahui bagaimana cara pengimplementasian wakaf produktif di Kosasih Group Lampung berdasarkan wawancara online.

Jenis ini adalah penelitian lapangan (*field Research*), yaitu melakukan penelitian

⁸ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 42 tahun 2006 pasal 45 tentang *pengelolaan dan pengembangan harta wakaf*

⁹ Mutia Ulfah, Analisis Manajemen Pengelolaan Wakaf Produktif dalam Meningkatkan Kemanfaatan Harta Wakaf, UIn Raden Intan, 2019

¹⁰ ibid

tentang wakaf produktif di Ibnu Kosasih Lampung. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data yang digunakan oleh peneliti terdiri dari dua jenis yaitu, Data Primer dan Data Sekunder.

Data Primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama di lapangan. Data ini diperoleh melalui wawancara dan pertemuan online dengan pihak informan yang berkaitan langsung dengan objek penelitian

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Data sekunder ini memberikan penjelasan terhadap data primer yang meliputi bahan-bahan publikasi yang memiliki keterkaitan dengan wakaf seperti yang ada pada literature AlQuran, Hadist, dan buku-buku tentang wakaf produktif dan buku-buku lainnya yang berkaitan dengan wakaf pada artikel ini.

Results and Discussion

Wakaf produktif di Ibnu Kosasih Lampung bermula dari tanah pribadi Dr. Tito Sunarto dan Keluarga. Dari keinginan ingin membawa harta pribadi ke akhirat maka timbullah untuk mewakafkan sebagian hartanya untuk dimanfaatkan, yang disebut dengan wakaf produktif.

A. Profil Klinik Kosasih Lampung

Klinik kesehatan Kosasih Lampung adalah klinik yang menyelenggarakan pelayanan medis, berupa medis dasar ataupun medis spesialis. Klinik kesehatan ini beroperasi selama 10 Tahun. Klinik kesehatan didirikan untuk membantu masalah kesehatan masyarakat di sekitar Lampung. Klinik Kesehatan ini sudah memiliki 10 cabang di Indonesia dan sudah melayani sebanyak 250.000 Pasien/tahun.



Gambar Klinik Kosasih Lampung 1

Tujuan berdirinya klinik pengobatan ini untuk memberikan pelayanan kesehatan yang baik dan dengan hati yang ikhlas dan sebaik-baiknya pengobatan.¹¹

Klinik Kosasih berdiri tahun 1981 yang pada awalnya bernama Balai Pengobatan Kosasih , pada saat itu balai pengobatan tersebut dipimpin langsung oleh pendiri sekaligus pemilik Kosasih yaitu Almarhum Bapak H. Kosasih ,beliau adalah seorang paramedis . Awalnya bertempat hanya di Kecamatan Panjang – Bandar Lampung. Kemudian berkembang menjadi beberapa cabang Klinik Kosasih di wilayah kota Bandar Lampung Lampung Selatan dan Pringsewu ¹² Berikut ini visi dan misi dari Klinik Kosasih Lampung ini

a) Visi Klinik Kosasih Lampung

Menjadikan klinik kesehatan yang terbaik dan terbanyak untuk seluruh Indonesia

b) Misi Klinik Kosasih Lampung

Misi dari klinik Kosasih Lampung adalah menyediakan pelayanan-pelayanan kesehatan yang bermutu terbaik dengan harga terjangkau dan mendirikan Klinik Kesehatan Kosasih diseluruh Indonesia¹³

B. Landasan Sistem Wakaf Kosasih Group Lampung

Kosasih Group ini memiliki landasan yang dipegang teguh saat ini, berikut landasan system wakaf Yayasan Ibnu Kosasih Lampung :

1. Aset Wakaf berasal dari harta pribadi (keluarga)

Wakaf produktif di Ibnu Kosasih merupakan harta dari tanah pribadi Keluarga Dr.Tito dan Keluarga.

2. Memiliki keinginan membawa harta sampai ke akhirat (Investasi akhirat)

Berawal dari kebimbangan Dr. Tito dan keluarga yang berkeinginan membawa harta keluarga tersebut ke akhirat. Timbullah pemikiran untuk mewakafkan tanah pribadi keluarga dengan pengelola wakif keluarga itu sendiri

¹¹ Kosasih Group. Klinik Kosasih Lampung

¹² Klinikkosasih.com, Sejarah klinik Kosasih, diakses 20 November 2022 Pukul 13.13 <https://klinikkosasih.com/sejarah-klinik-kosasih/>

¹³ Klinikkosasih.com, Klinik Kosasih Lampung Visi dan Misi, klinikkosasih.com/visi-misi, sdiakses 25 November 2022

3. Aset wakaf berupa harta dan perusahaan bermanfaat untuk keluarga, masyarakat, dan seluruh alam. Aset wakaf ini diharapkan bisa berguna dan bermanfaat untuk semua makhluk.
4. Keluarga tidak mewariskan harta tetapi mewariskan iman, ilmu, nadzir dan mauqif alaih
5. Memberi ruang kepada masyarakat untuk ikut serta berinvestasi atau kolaborasi agar perusahaan yayasan ini tumbuh berkembang dengan program si Wakaf Hebat.

Terdapat program Wakaf Hebat yang didirikan oleh Kosasih Group Program ini berdiri untuk :

- a. Sistemasi keuangan, akuntansi dan perpajakan
- b. Sistemasi bisnis/operasional
- c. Pengelola keuangan, akuntansi dan perpajakan
- d. Sistemasi investasi

C. Susunan Sistem Wakaf Ibnu Kosasih Group

Dari hasil pertemuan webinar tersebut, Ibnu Kosasih Group ini mempunyai susunan system perwakaan, yaitu

1. Wakif, Wakif adalah orang yang mewakafkan harta. Wakif di Yayasan ini adalah Dr. Tito
2. Mauqif bih adalah harta yang diwakafkan. Pada Yayasan ini yang di menjadi mauqif bih adalah seluruh asset yang memenuhi syarat untuk di waqafkan
3. Mauqif Alaih adalah pihak yang ditunjuk untuk memperoleh manfaat dari harta benda wakaf sesuai kehendak wakif. Pembagian Mauqif alaih di Yayasan ini sebagai berikut : Musytarok (Dzuri dan Khairi) atau Keluarga dan Umum. Dengan ketentuan 30% keluarga, 30% umum, 30% pengembangan dan 10% untuk nadzir
4. Sighat adalah ikrar wakif untuk mewakafkan harta benda tersebut. Pada Yayasan ini melakukan sighat bertahap. Karena tidak semua asset memenuhi syarat wakaf, apabila asset itu sudah memenuhi syarat wakaf maka akan dilakukan sighat tersebut.
5. Nadzir adalah pihak yang menerima harta wakaf benda dari wakif lain untuk dikelola dan dikembangkan sesuai peruntukannya. Nadzir di Yayasan ini adalah Dr. Tito dan Keluarga (Yayasan)

D. Implementasi Wakaf Produktif Lainnya di Kosasih Group Lampung

Implementasi wakaf selain klinik pengobatan dilakukan dikarenakan terdapat kerisauan akan harta yang dimiliki Dr. Tito Sunarto dan Keluarga. Karena terdapat ayat bahwa harta itu adalah ujian seperti hadist di bawah ini

وَأَعْلَمُوا أَنَّمَا أَمْوَالُكُمْ وَأَوْلَادُكُمْ فِتْنَةٌ وَأَنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ أَجْرٌ عَظِيمٌ

Artinya : *“Dan ketahuilah, bahwa hartamu dan anak-anakmu itu hanyalah sebagai cobaan dan sesungguhnya di sisi Allah-lah pahala yang besar.”*¹⁴

Dr. Tito Sunarto menyadari bahwa harta itu bisa dijadikan investasi dunia dan akhirat. Seperti Hadist yang diriwayatkan Abu Hurairah r.a. Sesungguhnya Nabi Muhammad saw telah bersabda : *”Apabila seorang anak adam meninggal dunia, maka putuslah amalnya kecuali tiga hal : do’a anak holeh, ilmu yang bermanfaat dan sedekah jariyah(wakaf)”*

Dari Hadist di atas Dr Tito meyakinkan hati untuk mewakafkan tanah pribadi untuk dimanfaatkan untuk kemaslahatn umat. Berikut ini implementasi wakaf produktif Ibnu Kosasih Group:

1. Kavling Tanah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Kavling tanah adalah bagian tanah yang sudah dipetak-petak dengan ukuran tertentu yang akan dijadikan bangunan, tempat tinggal ataupun kegiatan lainnya.¹⁵

Kavling tanah ini sudah beroperasi selama 2 tahun yang terdiri dari 9 proyek dengan total kavling 765 unit. Kavling tanah ini memiliki valuasi asset sebesar 90 Miliar dan mendapatkan omset 1 sampai 2,5 Miliar per bulannya.

Berikut adalah bagian-bagian per kavling tanah untuk perwakafan produktif, sebagai berikut :

a. Peternakan domba

¹⁴ Surah Al-Anfal:28

¹⁵ Menurut KBBI, Kata Kavling Tanah

Peternakan domba ini memiliki kapasitas 3000 ekor domba. Luas Tanah peternakan ini mencapai 4,5 Hektar. Dalam peternakan domba, Ibnu Kosasih Group ini memiliki *system Breeding dan Fattening*

Breeding adalah pilar penting dalam usaha ternak yang merupakan suatu aktivitas pemeliharaan ternak dengan tujuan utama penyediaan bibit yang sesuai dengan standar. Tujuan melakukan Breeding adalah untuk menghasilkan populasi domba dengan penghasil domba terbaik dari tahun ke tahun.

Fattening adalah proses penggemukan domba yang dilakukan dengan mengembalakan domba di lahan gembalaan. Pemberian pakan dalam system ini adalah dengan gembalaan tersebut. Tidak ada penambahan pakan yang berupa konsentrat maupun biji-bijian sehingga pakan yang tersedia hanya berasal dari hijauan rumput yang terdapat di padang penggembalaan.

b. Peternakan Ayam Broiler

Peternakan ayam broiler ini berdiri pada tahun 2019. Di Peternakan ini terdapat 2 *farm* yang tiap-tiap farm terdiri dari 3 kandang yang berkapasitas 100.000 ekor ayam broiler

Peternakan ini menggunakan system Modern Close House. Modern Close House adalah system dengan kandang tertutup yang bisa membantu mengoptimalkan kondisi lingkungan yang meliputi ventilasi, suhu dan kelembapan. Pada kandang close house ini terjadi pergerakan udara yang stabil dan tingkat kelembapan udara yang di dalam kandang tersebut bisa di atur sesuai dengan kebutuhan ayam.

c. Pertanian dan Perkebunan Jagung

Pertanian dan Perkebunan ini meliputi :

1. Budidaya Jagung
2. Budidaya Karet
3. Budidaya Cabe

d. Griya Terapi Sehat

Griya Terapi Sehat adalah fasilitas pelayanan kesehatan tradisional yang menyelenggarakan perawatan atau pengobatan tradisional dan komplementer oleh Tenaga Kesehatan Tradisional. Griya Terapi Sehat ini sudah berdiri sejak tahun 2008. Griya Terapi Sehat ini sudah memiliki 2 cabang di Indonesia dan sudah melayani 1.200 orang/bulan. Berikut ini beberapa pelayanan kesehatan yang ada di

Griya Terapi Sehat, sebagai berikut :

1. Bekam
2. Merupakan pengobatan dengan mengeluarkan darah statis (kental) yang mengandung toksin dari dalam tubuh manusia¹⁶
3. Herbal, Merupakan pengobatan menggunakan cara tradisional dengan menggunakan tumbuhan herbal atau menggunakan jamu khas Jawa yang berasal dari nenek moyang untuk melawan suatu penyakit.¹⁷
4. Pijat Refleksi adalah suatu praktik memijat titik-titik tertentu pada tangan dan kaki. Khasiat dari pijat refleksi ini untuk mengurangi rasa sakit di tubuh, daya tahan tubuh dan lain-lain.¹⁸
5. Konsultasi Dokter, Konsultasi dokter ini diharapkan bisa membantu masyarakat sekitar lampung tersebut dan membantu masalah kesehatan.
6. Kuttab Al Fattih Kemiling. Kuttab Al Fattih sudah berdiri sejak tahun 2016 atas Inisiasi Dr. Tito Sunarto owner Kosasih Group sebagai wujud partisipasi dalam melahirkan generasi gemilang di usia.

Kuttab Al Fattih Kemiling saat ini dipimpin oleh ust. Muhammad Khoirul Anwar, Lc dengan jumlah tim sebanyak 38 dengan rincian : Guru Ikhwan 16 orang, guru akhwat 19 orang, staf administrasi 1 orang dan bagain kebersihan sebanyak 2 orang. Saat ini jumlah santri yang terdapat di Kuttab Al Fattih Kemiling berjumlah 213 orang yang sudah terbagi menjadi 10 kelas.

¹⁶ El Sayed SM, Mahmoud HS, Nabo MMH. Medical and Scientific Bases of Wet Cupping Therapy. *Alternative and Integrative Medicine Egypt*, 2013;2(5):1-16

¹⁷ Hesti Mulyani, Sri Harti, Venny Indria Ekowati, Tumbuhan Herbal Sebagai Jamu Pengobatan Tradisional Terhadap Penyakit Dalam Serat primbon Jampi Jawi Jilid I, *Jurnal Penelitian Humaniora* Vol.21, No 2 Oktober 2016

¹⁸ Sri Hartutik, Kanthi Suratih, Pengaruh Terapi Pijat Refleksi Kaki Terhadap Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Primer, *Jurnal Gaster* Vol.XV NO 2 Agustus 2017

Conclusion

Kesimpulan dari Implementasi wakaf produktif Klinik Pengobatan di Ibnu Kosasih Group di Lampung ini merupakan tanah pribadi dari Dr.Tito Sunarto dan sekeluarga. Dari tanah pribadi tersebut dijadikan wakaf produktif.

Klinik pengobatan tersebut berawal dari keinginan untuk membantu masalah kesehatan masyarakat di sekitar Lampung dan berinvestasi di masa akhirat bp Tito Sunarto ini. Tidak hanya klinik pengobatan, Bp Tito Sunarto juga mengimplementasikan wakaf berupa :

1. Peternakan Domba
2. Peternakan Ayam Boiler
3. Pertanian dan Perkebunan Jagung
4. Griya Terapi Sehat
5. Kuttab Al Fattih (Sarana Pendidikan)

Saran peneliti untuk penelitian selanjutnya, agar lebih mendalami kembali bagaimana wakaf produktif itu berjalan dan resiko resikonya. Semoga penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

References

- Hesti Mulyani, Sri Harti, Venny Indria Ekowati. 2016. *“Tumbuhan Herbal Sebagai Jamu Pengobatan Tradisional Terhadap Penyakit Dalam Serat primbon Jampi Jawi Jilid I”*. Yogyakarta: Jurnal Penelitian Humaniora
- Intan Pratiwi, 2015 *Implementasi Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf* (Studi Pengelolaan Wakaf Produktif di Yayasan Yatim Dhuafa Al-Aulia Seua, Bojongsari, Depok). Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah
- Kemenkeu. 2019. *Potensi Aset Wakaf di Indonesia Mencapai 2000 Triliun*, Jakarta : Kementerian Keuangan RI, (Diakses pada 16 Oktober 2022 pukul 20.00), https://www.djkn.kemenkeu.go.id/berita_media/baca/12866/Potensi-Aset-Wakaf-Rp2000-Triliun-RI-Butuh-Database-Nasional.html
- Klinikkosasih.com. *Klinik Kosasih Lampung Visi dan Misi*. Diakses 25 November 2022 <https://www.klinikkosasih.com/visi-misi>.